

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data primer dengan menganalisis 41 kuesioner yang berisi pernyataan dari auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik *The Big Four* di Jakarta. Data penelitian dianalisis dengan teknik statistik deskriptif, uji reabilitas, uji validitas, dan uji asumsi klasik. Untuk menguji hipotesis digunakan teknik regresi berganda memakai program statistik SPSS 24. Berikut adalah kesimpulan dari penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku kualitas audit reduksian: Tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap perilaku kualitas audit reduksian. Hal ini menyatakan bahwa auditor tidak merasakan adanya tekanan waktu pada saat melaksanakan program audit. Hubungan yang signifikan antara jenis KAP (*Big Four* atau *non- Big Four*) dan pencapaian anggaran menunjukkan bahwa berbagai KAP juga berperan dalam menentukan tingkat anggaran waktu. Begitu juga dengan level seorang auditor, tekanan akan lebih dirasakan oleh level atas seperti manajer auditor. Kepribadian auditor tipe B berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap perilaku kualitas audit reduksian. Auditor yang memiliki tipe B termasuk dalam perilaku kualitas audit reduksian karena orang yang menampilkan tipe B akan cenderung terlibat dalam perilaku yang akan membahayakan persetujuan rekan dan atasan mereka. Karakteristik ini dapat berarti bahwa orang-orang ini akan cenderung mengakui mereka berjuang dengan pekerjaan mereka. Karena masalah yang diidentifikasi ini, diyakini bahwa tipe kepribadian dapat memperkuat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kualitas audit reduksian karena individu-individu tertentu mungkin lebih cenderung melakukan perilaku kualitas audit reduksian ketika tingkat tekanan meningkat. Komitmen organisasional berpengaruh signifikan negatif terhadap perilaku kualitas audit reduksian. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi komitmen organisasional maka kecenderungan perilaku kualitas audit reduksian semakin rendah. Komitmen profesional tidak berpengaruh terhadap perilaku kualitas audit reduksian. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah komitmen profesional maka kecenderungan perilaku kualitas audit reduksian semakin tinggi.

## B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Untuk pengukuran variabel tipe kepribadian auditor, penulis menggunakan Tipe kepribadian A dan Tipe kepribadian B
2. Variabel hanya meneliti pengaruh langsung setiap variabel dependen dan independen.
3. Penulis hanya melihat pengaruh langsung yaitu tekanan anggaran waktu, tipe kepribadian auditor, komitmen profesional dan komitmen organisasional.

## C. Saran

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, maka berdasarkan keterbatasan tersebut diberikan saran sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan pengukuran yang lebih kompleks untuk tipe kepribadian auditor.
2. Peneliti selanjutnya disarankan melihat variable yang dapat memediasi variabel independen seperti antara pengaruh perilaku kualitas audit reduksian dengan tekanan anggaran waktu.
3. Penulis disarankan menambah beberapa variabel dependen lain yang menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku kualitas audit reduksian.